

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Jumat 24 Januari 2025
Wilayah	Kabupaten Bone



Ajukan Operasional Bandara Rp 11,3 M

Ajukan Operasional Bandara Rp11,3 M

SETELAH gagal beroperasi tahun lalu, Pemkab Bone kembali mengajukan Rp11,3 miliar untuk Subsidi Penerbangan Bandara Arung Palakka Bone di 2025. Anggaran tersebut mencakup subsidi penerbangan, operasional bandara hingga gaji bagi pilot maskapai.

"Besarnya Rp11.319.000.000 bersama dengan tahun lalu, itu sudah diajukan ke Pemprov Sulsel," ujar Kepala Dinas Perhubungan Bone, Andi Ikbal, kepada FAJAR, Rabu, 22 Januari 2025.

Staf Perhubungan Dishub Bone, Andi Faisal Fajrin menambahkan, alokasu subsidi Rp11,3 miliar itu akan diperuntukkan selama 32 minggu lamanya, tidak meng-cover selama setahun penuh.

Ia juga belum memastikan kapan operasional dari bandara ini kembali berjalan. Hanya saja sudah ada komunikasi yang dilakukan oleh stakeholder terkait.

"Soal komunikasi dengan sejumlah maskapai menjadi kewenangan dari otoritas bandara dan provinsi. Kabupaten hanya mengupayakan anggaran untuk pengoperasiannya," tambahnya.

Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Arung Palakka Bone, Andi Indar Gunawan menerangkan, pekan ini komunikasi dengan pemprov akan dilakukan, agendanya akan membahas terkait keberlanjutan operasional bandara.

Dia mengharapkan ada titik terang terkait hal ini, apalagi setahun penuh, Bandara Arung Palakka menganggur. Sudah cukup banyak masyarakat yang mengharapkan adanya kembali operasional ini.

Pemprov Kembali Siapkan Rp20 M

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Muh Hasyim mengatakan, Pemprov menyediakan Rp20 miliar tahun ini untuk subsidi penerbangan. Namun, pemetaan alokasinya belum dilakukan.

Sehingga, belum ada nominal yang pasti berapa jatah masing-masing Bandara. Baik penerbangan ke Selayar, Bone, Palopo, atau Toraja. Pihaknya baru akan menggelar rapat bersama stakeholder untuk membahas subsidi penerbangan tersebut.

Terkait ajuan permohonan Dinas Perhubungan Bone, ia mengaku itu model Bantuan Keuangan. Dalam Bantuan Keuangan, melalui BKAD akan menyerahkan langsung ke Pemda. Pemda yang akan berkomunikasi dengan pihak Maskapai. (an-uca/lin)